

**PENINGKATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL GOBAK SODOR KELOMPOK B
DI TK KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILA ZULFA
NIM. 2418054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENINGKATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL GOBAK SODOR KELOMPOK B
DI TK KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILA ZULFA
NIM. 2418054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NAILA ZULFA

NIM : 2418054

Judul Skripsi : Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan

Menyatakan Bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Agustus 2023
Yang Menyatakan



NAILA ZULFA
NIM.2418054

Triana indrawati, M.A.

Perum Klaster Satria Medono Blok No.9 Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri.Naila Zulfa

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurahman
WahidPekalongan
c/q Ketua Program
Studi PIAUD di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Naila Zulfa
NIM : 2418054
JudulSkripsi : Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Mencintai Tanah Air Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Kelompok B Di Tk Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Agustus 2023



Triana Indrawati, M.A.
NIP.198707142015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAILA ZULFA**

NIM : **2418054**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL GOBAK SODOR KELOMPOK B DI TK
KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada Hari Kamis, 21 September 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 197709262011012004

Dewan Penguji

Penguji II

Rofiqotul Aini, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 03 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan,

Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT, skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Kadim dan Ibunda Sa'adatul Wakhidah yang senantiasa mendo'akan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, semoga Allah meridhoinya dan membalas semua jasa-jasanya, amin.
2. Adikku Nailis Syafa Kamila, Labiba Talita Sakhi, yang senantiasa mensupport penulis
3. Nenekku Ibu Hj. Rokhati yang selalu memotivasi, semangat dan doa
4. Sahabat-sahabatku (Futi, Azizah, Ria, Rahma, Azti) yang telah membuat hari-hariku lebih menyenangkan.
5. Teman-teman PIAUD kelas B Angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
6. Teman-teman PPL dan KKN, banyak kenangan dan pengalaman yang penulis dapatkan Bersama kalian.
7. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mengapai cita-cita.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu selesainya skripsi ini.

MOTTO

“Melalui keterampilan motoric, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang”

(Hurlock)



ABSTRAK

Naila Zulfa, 2023. *Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Kelompok B Di Tk Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing: Triana Indrawati, M.A.,

Kata Kunci : Permainan Tradisional Gobak Sodor, Karakter Cinta Tanah Air, Anak Usia Dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan melalui permainan tradisional gobak sodor.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklusnya satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia dini kelompok B TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan yang berjumlah 14 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak Perempuan. Sumber data berasal dari guru dan anak. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan karakter cinta tanah air anak usia dini dari siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran pada prasiklus bersifat konvensional sehingga aktivitas dan motivasi serta hasil penilaian anak tidak sesuai harapan. Peningkatan terjadi pada siklus I aktivitas dan motivasi belajar dan hasil penilaian anak meningkat, walaupun belum optimal. Pelaksanaan siklus II menyebabkan aktivitas dan motivasi anak yang ditunjukkan hasil penilaian karakter dan kemampuan anak bermain gobak sodor meningkat sebesar 42% yaitu dari pra siklus sebesar 56,17%, siklus I sebesar 64% dan siklus II sebesar 98,83%. Kemampuan anak dalam bermain gobak sodor juga mengalami peningkatan sebesar 42,66%. Capaian rata-rata klasikal anak dari pra siklus sebesar 56% dengan kategori kurang, siklus I sebesar 70% dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 99% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian melalui permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ MENINGKATKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MENCINTAI TANAH AIR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR KELOMPOK B DI TK KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagai ilmu dan pengalaman kepada sesame.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zenal, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Nisa Amalia, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.

5. Ibu Sulistyorini, S.Pd., selaku wali kelas B1 TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
8. Adik tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat
9. Teman-teman kuliah, khususnya teman PIAUD Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan disetiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-setulusnya bahwa skripsi ini jauh dari harapan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'amin

Wassalamualaikum Wr Wb

Pekalongan, 14 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



NAILA ZULFA
NIM.2418054

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Karakter Cinta Tanah Air | 10 |
| 1. Definisi Cinta Tanah Air | 10 |
| 2. Ciri-Ciri Karakter Cinta Tanah Air | 12 |
| 3. Tahapan Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini ... | 15 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini | 16 |
| 5. Indikator Nilai Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini | 17 |
| 6. Cara Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini | 20 |
| B. Permainan Tradisional Gobak Sodor | 21 |
| 1. Pengertian Permainan Tradisional | 21 |

| | |
|---|----|
| 2. Permainan Tradisional Gobak Sodor | 23 |
| 3. Indikator Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Aspek Cinta Tanah Air | 29 |
| 4. Pendidikan Anak Usia Dini | 30 |
| C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 31 |
| D. Kerangka Berpiir | 41 |
| E. Hipotesis Penelitian Tindakan Kelas | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas | 43 |
| 1. Jenis Penelitian Tindakan Kelas | 43 |
| 2. Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas | 49 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian Tindakan Kelas | 49 |
| 1. Waktu Penelitian Tindakan Kelas | 49 |
| 2. Tempat Penelitian Tindakan Kelas | 50 |
| C. Subyek dan Kolaborator Penelitian Tindakan Kelas | 50 |
| 1. Subyek Penelitian Tindakan Kelas | 50 |
| 2. Kolaborator Penelitian Tindakan Kelas | 50 |
| D. Siklus Penelitian Tindakan Kelas | 51 |
| 1. Pra Siklus | 51 |
| 2. Siklus I | 51 |
| 3. Siklus II | 53 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas | 54 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| 2. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas | 56 |
| F. Teknik Analisis Data | 58 |
| 1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>) | 60 |
| 2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>) | 62 |
| 3. Kesimpulan (<i>Verification</i>) | 62 |
| G. Indikator Keberhasilan | 62 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS | |
| A. Hasil Penelitian | 66 |
| 1. Gambaran Umum TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan | 66 |
| 2. Profil TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan | 69 |
| 3. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas | 73 |
| a. Pra Siklus | 73 |
| b. Siklus I | 77 |
| c. Siklus II | 91 |
| d. Antar Siklus | 103 |
| B. Pembahasan | 106 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 108 |
| B. Saran | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | | |
|-------|------|---|-----|
| Tabel | 2.1 | Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan | 37 |
| Tabel | 3.1 | Instrumen Aspek Cinta Tanah Air dalam Permainan Gobak Sodor | 56 |
| Tabel | 3.2 | Instrumen Lembar Observasi | 56 |
| Tabel | 3.3 | Indikator Keberhasilan | 63 |
| Tabel | 3.4 | Kriteria Hasil Kemampuan Bermain Gobak Sodor | 63 |
| Tabel | 4.1 | Struktur Kepengurusan TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan | 70 |
| Tabel | 4.2 | Keadaan Pendidikan dan Karyawan TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023 | 70 |
| Tabel | 4.3 | Keadaan Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023 | 71 |
| Tabel | 4.4 | Keadaan Peserta Didik Kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023 | 71 |
| Tabel | 4.5 | Data Sarana dan Prasarana TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023 | 72 |
| Tabel | 4.6 | Hasil Penilaian Karakter Cinta Tanah Air Pra-Siklus | 74 |
| Tabel | 4.7 | Hasil Penilaian Observasi Pra siklus | 75 |
| Tabel | 4.8 | Hasil Penilaian Karakter Cinta Tanah Air Siklus I | 84 |
| Tabel | 4.9 | Hasil Penilaian Observasi Siklus I | 85 |
| Tabel | 4.10 | Hasil Penilaian Karakter Cinta Tanah Air Siklus II | 97 |
| Tabel | 4.11 | Hasil Penilaian Observasi Siklus II | 99 |
| Tabel | 4.12 | Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II | 104 |

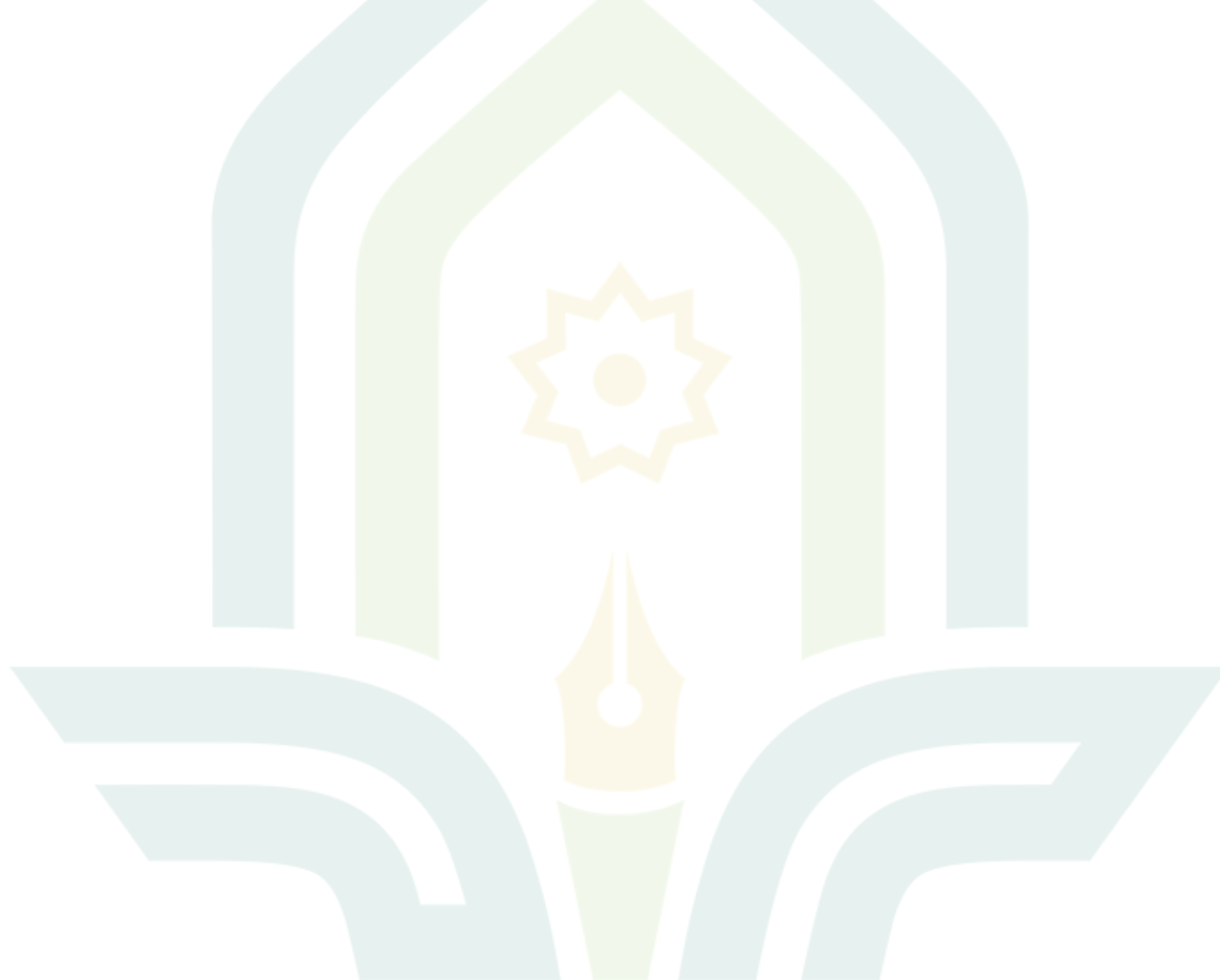
DAFTAR BAGAN

| | | |
|-----------|--|----|
| Bagan 2.1 | Kerangka Berpikir | 42 |
| Bagan 3.1 | Desain Penelitian Tindakan Kelas | 46 |



DAFTAR GAMBAR

| | | | |
|--------|-----|--|-----|
| Gambar | 4.1 | Diagram Penilaian Pra Siklus | 74 |
| Gambar | 4.2 | Diagram Penilaian Siklus I | 84 |
| Gambar | 4.3 | Diagram Penilaian Siklus II | 97 |
| Gambar | 4.4 | Diagram Peningkatan Penilaian Karakter Cinta Tanah Air Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II | 104 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan cerminan suatu bangsa dalam suatu negara. Negara melalui kehidupan, ekonomi, politik sosial budayanya dapat diketahui dengan karakter bangsanya. Dalam dua tahun yang telah lalu karakter anak-anak bangsa telah hilang karena hadirnya wabah covid -19 yang mengharuskan anak tidak boleh bersosialisasi dengan guru, teman dan masyarakat dilingkungan sekitarnya. Justru anak diharuskan untuk membuka handphone setiap pembelajaran karena pembelajaran daring. Orang tua dan guru juga tidak tahu jika anak akan membuka aplikasi lain dalam handphoneya yang akan membentuk karakter barunya. Karakter yang ditiru dari negara lain, juga akan meniru segala sesuatu yang biasa dilihat dari handphoneya. Karakter dua generasi telah kita lalui, membangkitkan karakter kembali sangat sulit bagi guru, orang tua dan masyarakat lainnya. Oleh karenanya kita akan membangkitkan lagi karakter-karakter yang telah hilang tersebut terutama karakter cinta tanah air. Sebagai modal dasar berdirinya suatu negara.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai golden age dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan anak Usia Dini suatu upaya pemberian yang ditujukan bagi anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Lodge (*Philosophy of education*), perkataan pendidikan dipakai dalam arti luas dan sempit. Dalam pengertian yang luas, semua pengalaman itu adalah pendidikan. Seperti orang tua mendidik anaknya, seperti pula halnya guru mendidik muridnya. Segala sesuatu yang kita katakan, pikirkan, atau kerjakan tidak berbeda dengan apa yang dikatakan atau dilakukan sesuatu kepada kita, baik dari benda-benda hidup maupun mati. Dalam pengertian yang lebih luas ini pendidikan adalah kehidupan ¹Aspek perkembangan anak perlu diberi stimulus sebab tumbuh kembang anak berlangsung menyeluruh anak itu berlangsung secara menyeluruh dengan tepat sehingga tumbuh kembangnya bisa optimal. Salah satunya adalah dengan mengembangkan kemampuan fisik motorik anak.

Arti luas Pendidikan bermakna bahwa pendidikan yang berlangsung tidak hanya dalam satu lembaga saja yang umum disebut sekolah tetapi berlangsung dalam setiap ruang kehidupan manusia dan dalam seluruh sektor pembangunan. Bentuk pengalaman belajar dari sebuah pendidikan yaitu situasi, dan pola yang bereneka ragam. Bentuk pengalaman ini terjadi dengan sendirinya dalam kehidupan manusia, tidak terduga dan misterius. Jadi, dapat dikatakan pendidikan dalam arti luas pada dasarnya mencakup seluruh peristiwa pendidikan mulai dari program rancangan peristiwa pendidikan hingga pendidikan yang berlangsung secara alami.²

¹Rita Novianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Edu Publisher (Tasikmalaya, 2021).

²Rita Novianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Edu Publisher (Tasikmalaya, 2021).

Pendidikan anak usia dini adalah bentuk kegiatan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah tumbuhan kembangannya fisik anak yaitukoordinasi motorik halus dan kasar; kecerdasan anak meliputidaya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual; sosio emosional yaitu : sikap dan perilaku serta agama; bahasa, dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini³

Bermain merupakan rangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang-senang. Kegiatan apapun sekiranya anak usia dini tersebut bisa bersenang-senang dan Bahagia maka dapat dikatakan sebagai kegiatan bermain. Senada dengan pengertian tersebut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa istilah bermain berasal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati. Dalam konteks ini bermain harus dipahami sebagai upaya menjadikan anak senang, nyaman ceria , dan bersemangat. Berkaitan dengan hal ini, Menurut Hurloks bermain memiliki dua kategori yaitu aktif dan pasif.⁴

Bermain adalah salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini. Dengan penggunaan metode maupun strategi, materi, dan didukung media pembelajaran yang menarik, maka permainan akan dapat diikuti anak dengan menyenangkan. Melalui permainan anak diajarkan mengeksplorasi (menjajaki), menemukan ide dalam pemanfaatan benda yang ada disekitarnya sebagai media bermain yang menyenangkan. Bermain mencakup semua bentuk senang-senang, termasuk mainan, olahraga,

³ Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, (Semarang : Alprin,2019). Hlm.7.

⁴ Fadhilah,*Bermain& Permainan*(Jakarta: Prenadamedia group, 2019). Hlm.7

bercanda, serta aktifitas lain yang mungkin tampak remeh namun dapat memberikan dampak yang begitu besar. Montessoori menilai bahwa bermainnya anak bukan sekedar "Main-main" tetapi mereka "sungguh-sungguh bermain". Montesoori justru menilai bermain merupakan "kerja" anak-anak yang sesungguhnya, atau lebih dari sekedar belajar⁵

Gobak sodor adalah jenis permainan ketangkasan yaitu ketangkasan dalam mengejar dan menyentuh lawan bermain. Jika pemain (pengejar) berhasil menyentuh salah satu anggota tubuh (tangan, kaki, pundak maupun punggung, dan kepala) lawan mainnya (yang dikejar). Permainan ini dilaksanakan oleh dua regu dengan media permainan lapangan yang digaris-garis kotak sebagai bilik, dengan kesepakatan permainan yang telah diatur mereka. Regu yang menang biasanya akan menempati ruang di dalam kotak, sedangkan regu yang kalah akan menjadi penjaga garis. Permainan gobak sodor ini memiliki unsur-unsur melatih keterampilan, ketangkasan dan kelincahan. Dengan permainan gobak sodor ini, anak akan lebih banyak melakukan fisik baik gerakan berputar dan bergerak bebas lainnya untuk mengecoh lawan agar tujuan ke bilik-bilik (dalam kotak) lainnya berjalan lancar dan sampai ke bilik pangkal.⁶

Permainan gobak sodor ini dahulu berawal dari para prajurit, untuk mengisi waktu senggangnya mereka bermain sodoran. Hal tersebut guna melatih ketrampilan dalam berperang yaitu melatih ketangkasan menghindar dan bertahan dari sodoran lawan. Zaman dulu sodor merupakan tombak dengan

⁵ Siti Makhmudah dkk, *Perkembangan Motorik AUD* (Nganjuk: Guepedia ,2020) hlm.19

⁶ Hajar. Pamadhi.*Bermain Gobak Sodor*, (Yogyakarta: AdicitiaKarya Nus,2001), hlm. 1-6

panjang kurang lebih 2 meter tanpa mata tombak yang tajam ujungnya. Pendapat lain mengatakan pengertian dari permainan Gobak Sodor yaitu berasal dari bahasa asing, dari kata *go back to door*. Perubahan idio, tersebut kedalam bahasa Jawa diakibatkan oleh penyesuaian lafal. Kata *go back to door* tersebut dalam lidah Jawa diucapkan “*go bak so dor*”.⁷

Permainan tradisional yang dilakukan oleh orang-orang nenek moyang kita selalu memiliki nilai-nilai Pendidikan, maksud dan tujuan permainan yang dilakukan. Demikian pula dengan permainan *gobak sodor* yang telah dilakukan dan di uri-uri sampai saat ini oleh pembudaya tradisi luhur dan para pendidik terutama guru olahraga. Permainan tradisional ini mengandung nilai-nilai pendidikan untuk kembang tumbuh dengan 9 (sembilan) kecerdasan dan kemampuan anak seperti kecerdasan *linguistik, logika, visual spasial, musical, kinestetik, naturalis, interpersonal, dan spritual* dengan strategi belajar sambil bermain. Permainan tradisional memiliki nilai pendidikan karena mengandung nilai-nilai seni yang tinggi misal : gerak, syair lagu maupun tembangnya. Permainan tradisional juga mengandung beberapa karakter antara lain senang (bahagia), bebas, rasa berteman, demokrasi, penuh tanggung jawab.

Hasil observasi awal yang dilakukan penelitian di anak usia Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, bahwa karakter cinta tanah air melalui permainan tradisional gobak sodor masih jauh dari harapan sebab anak belum bisa memahami dan menerima materi yang disampaikan guru dan menerima perintah yang harus dilaksanakan anak. Disamping itu anak usia TK belum mengetahui permainan gobak sodor, sehingga anak kesulitan

⁷Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini* (Semarang: Alprin, 2019).

dalam melaksanakan perintah. Hal tersebut menjadikan tantangan bagi guru untuk dapat menyampaikan materi sekaligus memberikan arahan ataupun petunjuk tentang cara bermain gobak sodor. Memperkenalkan permainan tradisional kepada anak usia TK dibutuhkan kesabaran karena suatu permainan yang belum dikenal anak akan sulit diterima oleh anak bahkan terkadang ditolak oleh anak. Oleh karenanya seorang guru tidak hanya memberikan materi dan perintah yang harus dilaksanakan anak usia TK. Namun seorang guru harus dapat memberikan penjelasan-penjelasan dengan cara-cara yang bisa dipahami anak usia TK sehingga dapat dimengerti anak tentang permainan gobak sodor.⁸

Meningkatkan karakter anak, merupakan upaya guru dalam membentuk perilaku anak agar lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini diharapkan melalui permainan gobak sodor perilaku anak untuk mengenal permainan-permainan tradisional bangsa Indonesia bertambah, dengan melakukan dan mengenal. Selanjutnya anak ketika sudah kenal dan tahu maka dia akan mencintainya dan sering melakukan permainan gobak sodor tanpa dibantu oleh guru lagi. Jika hal tersebut dapat diterapkan dalam berkehidupan tiap harinya baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakatnya, berarti guru berhasil meningkatkan karakter anak dalam mencintai tanah airnya.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik dengan upaya guru TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan dalam meningkatkan karakter mencintai tanah airnya untuk anak-anak didiknya melalui permainan gobak

⁸ Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini* (Semarang: Alprin, 2019)

sodor. Maka judul dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

“Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional gobak sodor di kelompok B TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dengan permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Berharap dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih luas dalam upaya meningkatkan karakter anak untuk mencintai tanah airnya melalui kegiatan bermain gobak sodor di Tk Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan
- b. Berharap hasil dari penelitian ini dapat menginspirasi guru PAUD atau TK yang berupaya ingin meningkatkan karakter anak asuhannya dan menciptakan perspektif baru bagi guru agar memiliki wawasan baru dalam mengembangkan media yang lebih menyenangkan dan menarik perhatian untuk usia prasekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan karakter anak untuk mencintai tanah air dan sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan bagi TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan tentang upaya dalam meningkatkan karakter anak untuk mencintai tanah airnya melalui permainan-permainan tradisional lainnya.

b. Bagi anak

- 1) Diharapkan anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran.
- 2) Diharapkan anak akan selalu merasa senang dengan media pembelajaran dengan permainan gobak sodor.

c. Bagi orang tua

- 1) Agar dapat menambah wawasan tentang berfikir secara kreatif untuk memfasilitasi anak berkegiatan yang positif di rumah, terutama dalam meningkatkan karakter cinta tanah air melalui permainan gobak sodor.
- 2) Supaya orang tua dapat ikut serta dalam memberikan stimulus dan semangat yang optimal kepada anak-anaknya, sehingga dengan melalui permainan gobak sodor ini dapat mengembangkan potensi kecerdasan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian siklus I dan siklus II, dan sebelum Tindakan telah dilakukan survey dengan pra-siklus, maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan antusias anak, dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, karena anak merasa bebas bermain, berlari di luar kelas. Sehingga aktivitas dan kemampuan anak dalam mengikuti permainan gobak sodor menjadi lebih baik.

Hal tersebut berdampak pada meningkatnya karakter cinta tanah air pada anak usia dini. Peningkatan karakter cinta tanah air tersebut terjadi pada siklus I setelah diterapkannya tindakan melalui permainan tradisional gobak sodor pada anak usia dini kelompok B TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan. Peningkatan karakter tersebut dapat terlihat pada hasil penilaian karakter dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) pada siklus I sebesar 70% dengan kriteria baik, pada siklus II menjadi 99% dengan kriteria sangat baik. sehingga terjadi peningkatan karakter dari siklus I dan siklus II sebesar 29%%. Kemampuan anak dalam bermain gobak sodor juga terjadi peningkatan dari siklus I rata-rata kemampuan anak dari 6 aspek sebesar 64%, sedangkan pada siklus II kemampuan anak meningkat menjadi 98,83% besar peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 34,83%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini, maka penulis memberikan saran untuk peningkatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini kelompok B melalui permainan tradisional gobak sodor sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Permainan tradisional gobak sodor efektif dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran di TK untuk meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini kelompok B.

2. Guru

Permainan tradisional gobak sodor sebagai bahan rujukan kreatif yang dapat ditiru dan diaplikasikan untuk meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini dengan mengenalkan budaya daerah serta melestarikan permainan tradisional gobak sodor yang hampir hilang di Masyarakat.

3. Sekolah

Diperoleh contoh pembelajaran yang handal dan teruji dapat meningkatkan karakter cinta tanah air anak usia dini kelompok B, serta dapat digunakan dan dikembangkan untuk mendapatkan nilai-nilai positif lainnya dalam kegiatan bermain yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional* (Jogjakarta: Javalitera, 2012)
- AD Saputri, Skripsi. *Implementasi Permainan Tradisional Gobag Sodor dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*. (Lampung Timur : IAIN METRO, 2020)
- Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Kencana. 2015
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Teori*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017, Hal. 5-7
- Ahmadi, Rulan, *Pengantar Pendidikan, Ar-Ruz Media* (Yogyakarta, 2014)
- Ari Wibowo Kurniawan, 2019. *Olahraga dan Permainan Tradisional*. Malang : Wineka Media. Hal. 65-67
- Ariana Rizki Nur Aini, *Peran Permainan Tradisional Gobag Sodor Dalam “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 Di Tk Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*, (Kota Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2019)
- Ariyanti, Tatik, ‘Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak’, *Jurnal Pendidikan Dinamika*, 8.1 (2016), 52
- Bangsawan, Irwan P. Ratu, *Direktori Permainan Tradisional* (Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2019)
- Dadan Suryana, *Perkembangan Anak Usia Dini “Stimulus dan Perkembangan Anak”*. Jakarta : Kencana. 2016, hal. 257
- Daryanto, and Suryatri Darniatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Dimiyati, John, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Dkk, Siti Makhmudah, *Perkembangan Motorik AUD* (Nganjuk: Guepedia, 2020)
- Fadhilah, *Bermain & Permainan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019)
- H.Rahma, Skripsi. *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Kelompok B di RA Al-Mukhlisin Darma Bakti Jl. Karya Ujung Dusun 1 Helvitia Tahun Ajaran 2017/2018*. (Medan : UIN, 2018)
- Hasnida, *Analisis Anak Usia Dini*. Jakarta : Luxima. 2014 hal 169

http://digilip.uin-suka.ac.id/37853/1/15430055_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

<http://repository.uinsu.ac.id/4155/1/SKRIPSI%20HIDAYAH%RAHMA.pdf>

<http://respository.metrouniv.ac.id>...>

<http://www.cikal.co.id/blog?id=seperti-apa-menanamkan-cinta-tanah-air-pada-anak-usia-dini-berikiy-cara-dan-tips-yang-patut-dicoba—dari-ruma-main-cikal-bandung>

<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>

<https://ejournal.uin-suska.ac.id>view>

<https://journal.unesa.ac.id>jbk>

Ibung, Dian, and Psi, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Building, 2009)

Izza Solikaton, dkk. *Manfaat Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Membangun Karakter Cinta Tanah Air*. (Jurnal PAUDIA vol.12 no.1, 2023. H.16-29)

Karisma Khoirul Hidayah dan Rona Ruhmah Dini, *Analisis Nilai-Nilai Permainan Tradisional Gobak Sodor dengan Pengambilan Teori Pengambilan Keputusan Karier Krumboltz*. Jurnal : Bikotetik, vol.05 no.02, 2021. Hal. 72-76.

KK Hidayah, Jurnal. *Analisis Nilai-Nilai Permainan Tradisional Gobak Sodor Dengan Teori Pengambilan Keputusan Karier Krumboltz*. (Jurnal Bikotetik Vol.05 No.02 Tahun 2021, h.72-76)

Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Kencana 2016, hal. 3.

Litaerdiana, 'Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Sikap Kooperatif Anak TK Kelompok B Di Kecamatan Sidoarjo', *Urnal Pedagogi*, 2.3 (2016), 12

M. Sholikin, *Nilai Karakter Anak Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Engrang*. (Jurnal EDUCATIO : vol.8 no.3.2022 juli-sept.

Mahmud, and Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*, ed. by Tsabita (Bandung, 2008)

Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

Novianti, Rita, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Edu Publisher (Tasikmalaya, 2021)

Pamadhi, Hajar, *Bermain Gobak Sodor* (Yogyakarta: Adicitia Karya Nus, 2001)

- PERMENDIKBUD, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', in *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, p. 27
- Prasetyono, Dwi Sunar, *Biarkan Anakmu Bermain* (Jogjakarta: Diva Press, 2008)
- Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010
- Sabitul Kirom, *Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Sastra Dengan Model Permainan Gobak Sodor*, Jurnal : *ibriez*, vol. 2 no. 2, 2017, hal. 93-102.
- Sabitul Kirom, *Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Sastra dengan Model Permainan Gobak Sodor*, Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Vol.2 No.2 Th. 2017. Smantic Scholar. <https://www.smanticscholar.org>>...
- Sudarsono, Fx. *Aplikasi Tindakan Kelas*. Jakarta : DIKTI, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : PT. Alfabet, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta, 2013
- Suhardjono, et.all. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Suharsimi Arikunto, et.all. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sujono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Index, 2009)
- Suryana, Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016)
- T.Andriani, *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Sosial Budaya Vol h.9 No.1, 2012, h. 121-136)
- Tedjasaputra, Mayke S., *Bermain, Mainan, Dan Permainan* (Jakarta: PT Grasindo, 2001)
- Widodo, Hery, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini* (Semarang: Alprin, 2019)
- Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Indeks. 2017 hal. 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Naila Zulfa
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Karanganyar Batang | Lulus Tahun 2012 |
| 2. SMP Islam Pekalongan | Lulus Tahun 2015 |
| 3. MA Al-Anwar Demak Jawa Tengah | Lulus Tahun 2018 |
| 4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan | Masuk Tahun 2018 |

B. BIODATA ORANGTUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kadim
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl.Perintis Kemerdekaan Karanganyar Batang, RT.01
RW 03 Kec. Batang, Kab. Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sa'adatul Wakhidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Karanganyar Batang, RT. 01
RW.03 Kec. Batang, Kab. Batang

Pekalongan, 8 Juni 2023


Naila Zulfa